

Abstrak— Prediksi angin waktu nyata diperlukan untuk navigasi kapal, kegiatan bongkar muat di pelabuhan serta untuk kegiatan operasional pada struktur lepas pantai. Dalam tulisan ini, kami mengusulkan sistem prediksi angin jangka pendek dengan menggunakan jaringan saraf tiruan. Di sini, metode Long Short Term Memory (LSTM) disebut digunakan untuk mendapatkan prediksi angin berdasarkan data historis. Untuk melatih jaringan, data angin historis diperoleh dari ERA-INTERIM yang disediakan oleh ECWMF di lokasi di lepas pantai selatan pulau Jawa, Indonesia. Prediksi angin jangka pendek dengan menggunakan LSTM diselidiki setiap bulan dengan menggunakan data angin tahun 2015. Prediksi diselidiki untuk setiap 5 jam ke depan, yaitu $t + 1$ jam, $t + 6$ jam, $t + 6$ jam, $t + 12$ jam, $t + 18$ jam dan $t + 24$ jam. Hasil prediksi menunjukkan bahwa metode LSTM memberikan persetujuan yang baik untuk prediksi angin jangka pendek dibandingkan dengan data pengujian.

Kata Kunci — Pembelajaran Jauh, Jaringan Syaraf Tiruan, LSTM, Prediksi Angin